

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Buah merupakan komoditas yang memiliki kandungan gizi relatif banyak. Beberapa kandungan gizi yang terdapat dalam buah sangat dibutuhkan oleh manusia agar dapat menjalankan fungsi metabolisme tubuhnya secara normal. Salah satu buah yang memiliki banyak khasiat untuk tubuh adalah buah prune atau biasa disebut dengan buah plum. Buah plum sejatinya berasal dari Asia Barat. Hingga saat ini plum yang dikenal sebagai prem California menjadi komoditas negara dan mampu memenuhi kebutuhan Amerika Serikat dan diimpor keseluruhan dunia termasuk Indonesia. Buah plum merupakan jenis buah-buahan yang memiliki banyak kandungan gizi seperti antioksidan yang tinggi, Vitamin C, Vitamin A, Vitamin E, Beta Caroten, Magnesium dan Zat Besi yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Manfaat dari buah plum sendiri sangat banyak, diantaranya mampu menurunkan kadar kolesterol yang tinggi pada tubuh, melancarkan sistem pencernaan, dan mengatasi masalah obesitas.

Namun dari segala kebaikan yang terdapat di dalam buah plum tersebut, buah plum memiliki beberapa kekurangan diantaranya yaitu harga yang relatif tinggi, jangka waktu simpan yang relatif rendah dan memerlukan penanganan yang khusus karena buah plum termasuk salah satu buah yang sangat rentan mengalami kerusakan. Ini merupakan kendala yang tentunya sangat tidak diharapkan oleh produsen, distributor maupun pedagang buah.

Hal inilah yang menjadi pendorong utama perlunya produsen, distributor maupun pedagang buah untuk mendapatkan *supply* buah yang berkualitas baik yang diharapkan dapat menekan jumlah buah yang terbuang sehingga menyebabkan kerugian yang dialami perusahaan.

Pengendalian mutu sangatlah penting diterapkan di dalam setiap proses distribusi yang dilakukan di perusahaan untuk mendapatkan suatu barang yang berkualitas. Kualitas tidak hanya dapat diperbaiki bila hanya dengan bekerja lebih keras, akan tetapi juga harus dengan metode yang tepat guna mengenali, mengendalikan, serta mengurangi penyimpangan yang ada.

PT. Mulia Raya Prima adalah perusahaan yang bergerak di bidang dagang dengan kegiatan utamanya sebagai *distribution centre* yang mendistribusikan buah lokal dan impor. Dalam proses distribusinya, sering kali terjadi kesalahan yang menyebabkan kualitas buah-buahan tersebut menjadi cacat dengan berbagai macam jenis kecacatannya seperti memar, bintik hitam, berjamur, berwarna pucat dan busuk. Pada hasil wawancara dengan kepala logistik di perusahaan tersebut, buah plum merupakan salah satu buah yang cukup sering mengalami retur dari supermarket/*retailer*. Dalam proses pengemasannya pun, perusahaan ini masih menggunakan bahan kemasan yang mudah rapuh dan minim rongga udara. Dengan berbagai kendala yang ada, maka dampaknya akan sangat jelas dirasakan kerugiannya seperti menurunnya tingkat pendapatan dan hilangnya kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk. Hal inilah yang menjadi pendorong utama perusahaan untuk melakukan pengendalian kualitas pada produk buah plum yang didistribusikan kepada supermarket/*retailer*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penyimpanan buah plum pada gudang PT. Mulia Raya Prima berada dalam batas pengendalian atau tidak?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kecacatan pada buah plum di PT. Mulia Raya Prima?
3. Bagaimana solusi untuk mengurangi proporsi kecacatan produk buah plum di PT. Mulia Raya Prima?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengendalian kualitas penyimpanan buah plum pada gudang PT. Mulia Raya Prima berada dalam kontrol atau tidak.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kecacatan buah plum yang disimpan pada gudang PT. Mulia Raya Prima.
3. Memberikan solusi untuk mengurangi proporsi kecacatan buah plum di PT. Mulia Raya Prima.

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan agar perusahaan dapat melakukan antisipasi terhadap permasalahan yang ditimbulkan dan dapat memberikan solusi yang tepat untuk melakukan perbaikan produk buah yang rentan mengalami kerusakan kedepannya

2. Bagi Penyusun

Penyusunan laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari di Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia, dapat diterapkan secara nyata dan dapat dijadikan suatu pengalaman yang berharga untuk masa depan, dan menambah ilmu serta wawasan dari perusahaan yang bersangkutan.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membahas hasil distribusi buah-buahan di perusahaan PT. Mulia Raya Prima
2. Pengolahan data menggunakan diagram pengendalian (*control chart*) atribut yaitu *p-chart* dan menggunakan *Microsoft Excel 2013*
3. Data yang diambil adalah data pada tanggal 20 Juli - 21 Agustus 2018 dengan mengambil satu jenis buah yaitu Plum RRC (4 kg).

1.6 Sistematika Penulisan

Maksud dari pembuatan sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas, mengenai isi bab demi bab dan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori pendukung dalam penelitian ini. BAB

III: METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan serta mendeskripsikan bagaimana alurnya.

BAB IV: PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini dipaparkan tentang bagaimana proses pengumpulan data dan pengolahan data yang diperoleh dari perusahaan yang dikunjungi.

BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisa dari pengolahan dan pengumpulan data. BAB

VI: PENUTUP

Dalam bab ini dikemukakan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari proses penelitian dan pengolahan data beserta kritik dan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.